

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran minat masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek terhadap keikutsertaan Program JKN-KIS, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden di Desa Karangrejo memiliki minat sedang sebanyak 53 orang (53,4%) dan memiliki minat tinggi sebanyak 46 orang (46,5%) dalam keikutsertaan program JKN-KIS.
2. Mayoritas responden memiliki sikap perilaku netral dalam keikutsertaan program JKN-KIS sebanyak 47 orang (47,5%).
3. Mayoritas responden memiliki norma subjektif sedang dalam keikutsertaan program JKN-KIS sebanyak 53 orang (53,5%).
4. Mayoritas responden memiliki kontrol perilaku sedang dalam keikutsertaan program JKN-KIS sebanyak 48 orang (48,5%).
5. Mayoritas responden PBPU memiliki minat tinggi dalam keikutsertaan program JKN-KIS sebanyak 46 orang (88,5%)

5.2 Saran

1. Bagi BPJS Kesehatan KCP Trenggalek

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi dan masukan bagi BPJS Kesehatan KCP Trenggalek untuk meningkatkan perluasan kepesertaan melalui sosialisasi mengenai pentingnya mengikuti program

JKN-KIS dengan cara meruntinkan kegiatan sosialisasi secara langsung ke Desa Karangrejo juga melakukan sosialisasi keliling menggunakan mobil layanan (MCS) BPJS Kesehatan ke Desa Karangrejo sehingga masyarakat dapat lebih menjangkau informasi dari sosialisasi yang diberikan.

2. Bagi Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Trenggalek

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadikan masukan untuk Desa Karangrejo agar meningkatkan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat terkait pentingnya mengikuti program JKN-KIS yang melibatkan petugas BPJS Kesehatan setempat sehingga menimbulkan sebuah minat keikutsertaan program JKN-KIS.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai minat masyarakat terhadap keikutsertaan program JKN-KIS yang dilakukan pada lokasi berbeda dan skala yang lebih luas. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode penelitian yang lebih baik dengan instrumen kuesioner dan wawancara sehingga dapat melihat secara pasti hubungan minat dengan teori-teori yang mendukung.